

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha menceritakan atau mendeskripsikan suatu peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan yang khusus terhadap peristiwa tersebut dalam sebuah data yang berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh dari transkripsi wawancara, catatan lapangan, foto, video-tape, dokumen pribadi, dokumen resmi, memo dan dokumen-dokumen lainnya.¹

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengemukakan tentang fenomena-fenomena sosial yang terjadi dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta sosial yang ada.²

¹Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2011), 34-35.

²Masri Sungariban & Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1989), 4.

Obyek dari penelitian ini adalah implementasi strategi pemasaran produk BSM OTO untuk menarik minat nasabah di Bank Mandiri Syariah KCP Klampis Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang terkait langsung dengan fokus penelitian. Data sekunder merupakan data pendukung, biasanya diambil dari dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti.

Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi dan wawancara.

Data primer yang akan peneliti cari adalah data-data tentang implementasi strategi pemasaran produk bsm oto untuk menarik minat nasabah yang dijalankan oleh pihak Bank Mandiri Syariah kcp klampis Surabaya, melalui wawancara dengan marketing consumer banking relationship manager (CBRM) dan branch manager di Bank Mandiri Syariah kcp Surabaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku, artikel, jurnal, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.³

Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari pengumpulan dokumen-dokumen tentang bank mandiri syariah kcp klampis surabaya seperti profil bank mandiri syariah kcp klampis surabaya, struktur organisasi bank mandiri syariah kcp klampis surabaya dan sejarah berdirinya bank mandiri syariah kcp klampis surabaya.

Pemahaman terhadap kedua jenis data di atas diperlukan sebagai landasan dalam menentukan teknik serta langkah-langkah pengumpulan data penelitian.

³Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 30-31.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu instrumen yang digunakan menggali data secara lisan atau secara langsung.⁴

Dalam bentuk yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka dan penulis merekam jawabannya sendiri.⁵

Dalam melakukan wawancara, peneliti harus menetapkan informan yang akan di wawancarai, pada penelitian ini penulis menggunakan strategi prosedur *purposive* dalam menentukan informan, karena dengan prosedur ini peneliti memilih informan yang sesuai dengan kriteria yang relevan dengan masalah yang akan diteliti dan teknik wawancara akan lebih terarah.

Melalui teknik ini, penyusun mengambil data-data dengan melakukan wawancara secara langsung dengan marketing consumer banking relationshipmanager (CBRM) di Bank Mandiri Syariah KCP Klampis Surabaya.

b. Observasi

Obsevasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Pengamatan juga

⁴Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), 73.

⁵Emzir, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 49-50.

⁶Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), 74.

digunakan sebagai metode utama untuk mengumpulkan data. Pertimbangan digunakannya teknik adalah bahwa apa yang dikatakan orang sering kali berbeda dengan apa yang orang itu lakukan.

Pengumpulan data mengharuskan peneliti membenamkan dirinya dalam realita sehari-hari untuk memahami fenomena yang dihadapinya. Oleh karena itu, penulis harus selalu mengamati para partisipan (subjek penelitian) selama penelitian dilakukan.⁷

Melalui teknik ini peneliti akan mengamati kegiatan di Bank Mandiri Syariah KCP Klampis Surabaya dan melakukan observasi partisipatif pasif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti melakukan partisipasi pasif agar terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar.

c. Dokumentasi

Lebih mengarah pada bukti konkret, dengan ini peneliti hanya menganalisis dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.⁸ Dokumentasi merupakan seluruh data yang menunjang pengetahuan penyusun berkenaan dengan produk perbankan syariah, pengembangan produk bank syariah, sejarah berdiri, visi misi, tujuan didirikan, struktur organisasi di Bank Mandiri Syariah KCP Klampis Surabaya dan informasi lain yang menunjang penelitian ini.

⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 138-139.

⁸Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), 75.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton, analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”.⁹ Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti berikut :

a. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.¹⁰

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo

⁹Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Gramedia Group, 2011), 37.

¹⁰Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 95.

dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

c. *Display Data*

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.¹¹

d. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk

¹¹Ibid, 96-97.

menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.